

BAB I

PENDAHULUAN

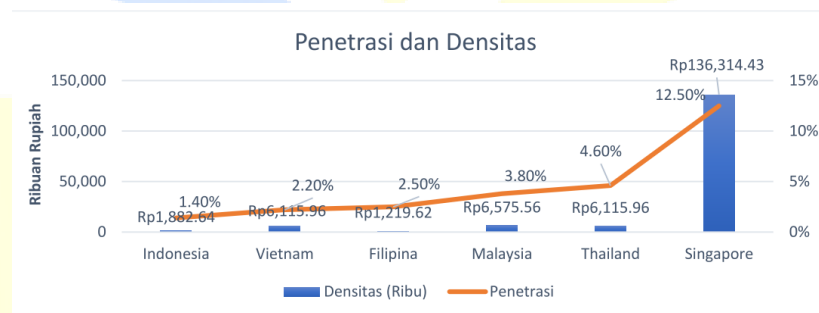
1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman pada saat ini menjadikan asuransi mempunyai peranan penting dalam roda perekonomian yang mampu memproteksi kejadian tidak terduga baik risiko yang berdampak kepada individu atau badan usaha. Perusahaan asuransi merupakan perusahaan industri keuangan non bank (IKNB) yang melayani jasa, bertujuan untuk menyediakan produk asuransi dan berperan penting dalam menanggung resiko yang dialami oleh nasabah. Perusahaan asuransi membantu individu atau badan usaha dalam mitigasi risiko di setiap aktivitas. Perusahaan asuransi mempunyai regulasi hukum di Indonesia yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian, sehingga perusahaan asuransi termasuk dalam badan hukum yang sah dan terdaftar serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sistem perputaran keuangan perusahaan asuransi adalah dengan menghimpun dana dalam bentuk premi yang dibebankan perusahaan asuransi baik perorangan atau perusahaan. Pendapatan premi perusahaan asuransi harus dikelola dalam berbagai bentuk aktivitas investasi melalui penerbitan sekuritas dalam bentuk saham di pasar modal, sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, memperoleh lebih banyak modal, menanggung resiko polis sendiri dan memperluas pengoperasian perusahaan sehingga mampu bersaing dengan perusahaan asuransi lainnya (Jannah & Wibowo, 2021). Pertumbuhan premi asuransi selama 5 tahun terakhir mencapai 1,89 CAGR (*Compound Annual Growth Rate*).



Sumber: (OJK, 2023)

Gambar 1. 1
Penetrasi dan Densitas di Indonesia



Sumber: (OJK, 2023)

Gambar 1. 2
Penetrasi dan Densitas di Sebagian Negara ASEAN

Berdasarkan gambar 1.1 penetrasi asuransi pada tahun 2018 berada pada level 1,40% dan mengalami peningkatan menjadi 2,82%. Berdasarkan gambar 1.2 yang bersumber dari data ASEAN *Insurance Surveillance Report 2022* perusahaan Asuransi di Indonesia berada pada level 1,40% dibandingkan dengan level penetrasi Vietnam 2,20%, Fillipina 2,50%, Malaysia pada level 3,80%, Thailand pada level 4,60% dan Singapura berada pada level tertinggi yaitu 12,50% (OJK, 2023).

Persaingan bisnis di Indonesia yang semakin ketat dan kompetitif menjadi salah satu alasan penyebab manajemen perusahaan semakin meningkatkan kualitas dan kinerja terbaik perusahaan. Kinerja perusahaan diukur dari nilai perusahaan sehingga perusahaan berusaha meningkatkan nilai perusahaan melalui harga saham. Harga saham akan meningkat apabila investor tertarik untuk membeli atau menyimpan saham dan harga saham akan menurun apabila banyak investor melepas atau menjual sahamnya. Kondisi ini membuat perusahaan harus bersaing, bertahan dan mengembangkan usahanya agar berkembang serta guna menarik investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Nilai perusahaan menjadi salah satu indikator penting dalam berinvestasi hal tersebut dikarenakan nilai perusahaan yang tinggi merupakan suatu gambaran tingginya kemakmuran pemegang saham (Taniman & Jonnardi, 2020). Kenaikan atau penurunan nilai perusahaan dapat dipengaruhi beberapa faktor diantaranya struktur modal, perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan (Octaviana & Kurnia, 2022). Nilai perusahaan merupakan penilaian investor atas keberhasilan perusahaan dan berkaitan dengan harga saham (Octaviana & Kurnia, 2022). Pertumbuhan penjualan yang positif dan cenderung meningkat menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi (Noviasari & Amah, 2023).

Nilai perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan berperan penting dalam operasional perusahaan. Laporan keuangan merupakan sarana komunikasi antara perusahaan dengan pihak eksternal yang berguna untuk menginformasikan kegiatan perusahaan dalam jangka waktu tertentu (J. T. Purba & Africa, 2019). Pengukuran nilai perusahaan pada penelitian ini diproksikan pada *Price Book Value* (PBV). Investor perlu mengetahui nilai saham suatu perusahaan guna mengetahui

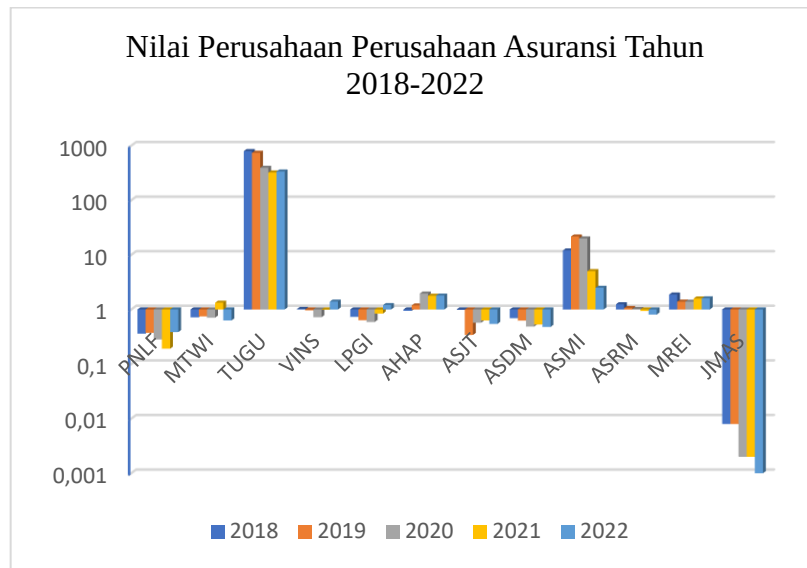
posisi saham *undervalued* atau *overvalued*. *Price Book Value* (PBV) menunjukkan harga pasar saham dibandingkan dengan nilai buku per lembar saham (Damayanti & Darmayanti, 2022). Tingginya PBV menunjukkan perusahaan berhasil dalam mencapai nilai perusahaan yang baik dan menggambarkan kesejahteraan pemegang saham (K. Y. Dewi & Rahyuda, 2020).

Tabel 1. 1
Nilai PBV Perusahaan Asuransi Periode 2018-2022

No	Perusahaan	Kode	Tahun	PBV
1	PT Panin Financial Tbk	PNLF	2018	0.361
			2019	0.373
			2020	0.283
			2021	0.191
			2022	0.386
2	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	MTWI	2018	0.720
			2019	0.749
			2020	0.708
			2021	1.332
			2022	0.629
3	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	TUGU	2018	796.981
			2019	741.003
			2020	393.027
			2021	322.599
			2022	336.286
4	PT Victoria Insurance Tbk	VINS	2018	1.019
			2019	0.962
			2020	0.721
			2021	0.989
			2022	1.394
5	PT Lippo General Insurance Tbk	LPGI	2018	0.733
			2019	0.636
			2020	0.591
			2021	0.843
			2022	1.202
6	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	AHAP	2018	0.947
			2019	1.184

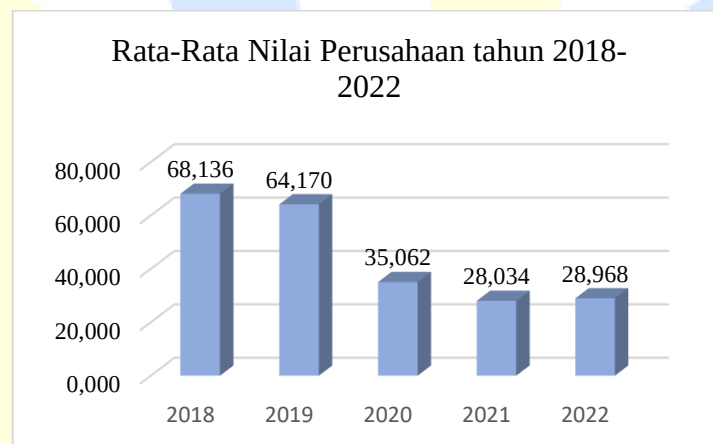
No	Perusahaan	Kode	Tahun	PBV
			2020	1.949
			2021	1.781
			2022	1.796
7	PT Asuransi Jasa Tania Tbk	ASJT	2018	0.984
			2019	0.341
			2020	0.573
			2021	0.631
			2022	0.543
8	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	ASDM	2018	0.693
			2019	0.626
			2020	0.486
			2021	0.531
			2022	0.480
9	PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	ASMI	2018	12.069
			2019	21.708
			2020	20.000
			2021	5.032
			2022	2.495
10	PT Asuransi Ramayana Tbk	ASRM	2018	1.243
			2019	1.061
			2020	1.016
			2021	0.939
			2022	0.808
11	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	2018	1.872
			2019	1.389
			2020	1.386
			2021	1.584
			2022	1.598
12	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	JMAS	2018	0.008
			2019	0.008
			2020	0.002
			2021	0.002
			2022	0.001

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2023)



Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2023)

Gambar 1. 3
Nilai Perusahaan Asuransi Tahun 2018-2022

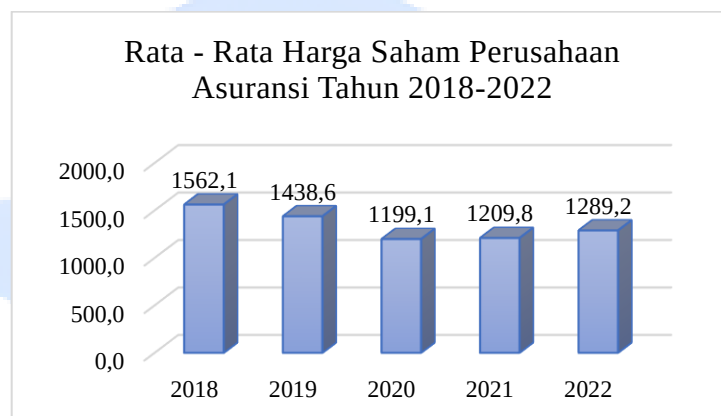


Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2023)

Gambar 1. 4
Rata-Rata Nilai Perusahaan Asuransi Tahun 2018-2022

Berdasarkan tabel 1.1 dan gambar 1.3 ditunjukkan bahwa perusahaan asuransi pada tahun 2018-2022 yang diolah menggunakan rumus *Price Book Value* (PBV) mengalami fluktuatif atau kenaikan dan penurunan. Nilai perusahaan pada kode ASDM, ASRM dan JMAS mengalami penurunan secara berturut-turut dari

tahun 2018-2022. Berdasarkan gambar 1.4 pada tahun 2019, 2020 dan 2021 rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan asuransi mengalami penurunan yang disebabkan oleh covid-19 dan mulai merangkak naik pada tahun 2022, selain itu masyarakat Indonesia banyak yang mengetahui perusahaan asuransi namun masih sedikit yang menggunakan produknya (Respati & Djumena, 2022).



Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2023)

Gambar 1. 5
Grafik Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Asuransi Tahun 2018-2022

Harga saham menunjukkan nilai pasar saat ini pada suatu perusahaan, harga saham yang tinggi berpengaruh pada tingginya nilai perusahaan. Berdasarkan gambar 1.5 menunjukkan bahwa rata-rata harga saham pada perusahaan asuransi tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami penurunan dan pada tahun 2021 rata-rata harga saham mulai merangkak naik. Kenaikan harga saham dapat diartikan bahwa investor percaya nilai perusahaan akan meningkat.

Struktur modal merupakan kerangka keuangan perusahaan yang terdiri dari utang dan ekuitas yang menggambarkan proses peningkatan kapitalisasi perusahaan meliputi keseluruhan sumber daya. Struktur modal adalah jumlah hutang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk membiayai bisnis dan asetnya (Octaviana

& Kurnia, 2022). Struktur modal digunakan untuk mengukur tingkat hutang perusahaan yang berkaitan dengan kinerja perusahaan. Struktur modal merupakan indikator keuangan antara utang jangka panjang dengan modal asing atau modal sendiri. Struktur modal berperan penting bagi perusahaan terhadap besarnya resiko yang akan ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat keuntungan yang diharapkan (Jannah & Wibowo, 2021). Memonitor struktur modal suatu perusahaan dapat membantu perluasan dan pengembangan suatu bisnis. Perusahaan yang mempunyai struktur modal tidak baik disertai utang yang besar akan memberikan beban yang berat sehingga diperlukan keseimbangan dalam mengoptimalkan dan memaksimalkan nilai perusahaan. Kenaikan struktur modal akan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan.

Penggunaan struktur modal dalam penelitian ini diproksikan pada *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dapat menggambarkan banyaknya struktur modal yang dimiliki perusahaan serta dapat mengetahui tingkat rasio utang yang tidak terbayarkan. *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan tingkat resiko perusahaan dimana semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) maka semakin tinggi resiko yang akan terjadi pada perusahaan karena pendanaan yang berasal dari utang lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan tingkat kepercayaan investor. Pertimbangan faktor pemilihan variabel struktur modal didasarkan dengan adanya hasil penelitian yang masih kontroversi antara peneliti satu dengan peneliti lainnya. Hal ini ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan et al., 2021) dan (Panggabean, 2018) yang

menyatakan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan suatu rasio yang digunakan dalam mengukur keefektifan modal kerja perusahaan guna menghasilkan penjualan selama periode tertentu. Perputaran modal kerja, struktur modal, kebijakan deviden dan profitabilitas menjadi keputusan penting dalam keuangan suatu perusahaan (Telaumbanua et al., 2021). Perputaran modal kerja menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Pengaplikasian perputaran modal kerja memberikan gambaran pada perusahaan mengenai kondisi keuangan perusahaan yang kemudian dioperasikan setelah semua utang, kewajiban dan tagihan perusahaan terpenuhi. Perputaran modal kerja dimulai ketika kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai menjadi kas. Periode perputaran modal kerja yang singkat maka menunjukkan modal kerja efisien dan mampu meningkatkan profit perusahaan (Telaumbanua et al., 2021). Perputaran modal kerja yang baik dan sehat turut mempengaruhi posisi nilai perusahaan. Pertimbangan faktor pemilihan variabel perputaran modal kerja didasarkan dengan adanya hasil penelitian yang masih kontroversi antara peneliti satu dengan peneliti lainnya. Hal ini ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Octaviana & Kurnia, 2022), Mahendra (2022) dan (Setiawan et al., 2021) menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan skala perhitungan tingkat total aset dan total penjualan yang menunjukkan kondisi perusahaan. Aset merupakan harta kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar aset yang dimiliki dapat

memudahkan perusahaan untuk melakukan investasi dan mampu memenuhi permintaan produk. Sehingga dapat memperluas pangsa pasar yang dicapai melalui profitabilitas perusahaan. Perusahaan berskala besar mempunyai kelebihan dalam sumber dana dan dana tersebut untuk membiayai investasinya sampai memperoleh keuntungan. Ukuran perusahaan yang besar menggambarkan bahwa perusahaan tersebut berkembang dan bertumbuh dengan baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan (Dewantari et al., 2019). Perusahaan yang berukuran kecil ataupun besar selalu dijadikan pertimbangan oleh para investor, hal tersebut dikarenakan ukuran perusahaan menentukan tinggi rendahnya tingkat kepercayaan investor (Damayanti & Darmayanti, 2022). Pengelompokan kategori perusahaan terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu kategori besar (*large firm*), menengah (*medium size*) dan kecil (*small firm*). Perusahaan dengan skala besar akan lebih mudah mendapatkan pendanaan baik dari internal ataupun eksternal. Semakin besar ukuran perusahaan dapat menarik perhatian investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan, hal tersebut dikarenakan perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki keuangan yang stabil. Pertimbangan faktor pemilihan variabel ukuran perusahaan didasarkan dengan adanya hasil penelitian yang masih kontroversi antara peneliti satu dengan peneliti lainnya. Hal ini ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan et al., 2021), (Panggabean, 2018) dan Damayanti & Darmayanti (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen perusahaan dalam melakukan kegiatan sosial sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar perusahaan. CSR (*Corporate Social Responsibility*) bertujuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar perusahaan. *Corporate Social Responsibility* menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penerapan *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu strategi jangka panjang yang dapat menguntungkan bagi perusahaan (Panggabean, 2018). Aktivitas operasional perusahaan memberikan berbagai dampak pada perekonomian, lingkungan, dan kehidupan sosial sehingga diperlukan tanggung jawab oleh perusahaan. Pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dapat meningkatkan citra perusahaan, memperluas mitra jaringan bisnis, selain itu akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi (Karina & Setiadi, 2020). Pertimbangan faktor pemilihan variabel CSR (*Corporate Social Responsibility*) didasarkan dengan adanya hasil penelitian yang masih kontroversi antara peneliti satu dengan peneliti lainnya. Hal ini ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Sari & Priantinah (2018), Karina & Setiadi (2020), Rahmantari (2021) dan Firmansyah & Surasni (2020) menyatakan bahwan CSR (*Corporate Social Responsibility*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang diukur dengan struktur modal, perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan *Corporate Social Responsibility*. Maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan *Corporate Social***

Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.
2. Variabel independen (X) yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu variabel Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Variabel dependen (Y) dalam penelitian adalah Nilai Perusahaan.
3. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2018 sampai 2022.
4. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan setelah proposal disetujui.
5. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 17 perusahaan dan 12 sampel perusahaan asuransi.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan struktur modal, perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang mempengaruhi perusahaan asuransi pada latar belakang di atas maka penulis memaparkan beberapa permasalahan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Adanya nilai perusahaan yang fluktuatif pada perusahaan asuransi *go public* tahun 2018-2022.

2. Harga saham menjadi salah satu sinyal yang diharapkan oleh investor yang berkaitan dengan nilai perusahaan. Pada tahun 2019 dan 2020 rata-rata harga saham perusahaan asuransi mengalami penurunan dan rata-rata harga saham perusahaan asuransi mulai merangkak naik pada tahun 2021 dan 2022.
3. Pada dasarnya masyarakat Indonesia memahami produk asuransi namun hanya sedikit yang bersedia membeli produk asuransi.
4. Terdapat *research gap* atau perbedaan hasil penelitian dari jurnal-jurnal terdahulu yang dijadikan referensi penulis mengenai variabel struktur modal, perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, CSR (*Corporate Social Responsibility*) dan nilai perusahaan.

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022?
2. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022?
4. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022?
5. Bagaimana pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
2. Menganalisis pengaruh perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
3. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
4. Menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
5. Menganalisis pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan referensi mengenai pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 serta sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan nilai perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dapat menunjang nilai perusahaan.